

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 terjadi di berbagai belahan negara salah satunya Indonesia yang juga terkena imbasnya. Untuk mencegah penularan yang semakin besar, aktivitas masyarakat banyak yang dibatasi untuk melakukan aktivitas secara langsung oleh pemerintah. Sektor pariwisata yang sementara ditutup karena pembatasan yang dilakukan pemerintah. Padahal sektor tersebut menjadi salah satu andalan pemasukan bagi Indonesia ditutup sementara. Sektor ekonomi paling terdampak, karena banyak pegawai yang dirumahkan berpotensi menghasilkan banyak pengangguran baru.

Sektor pendidikan juga terdampak dari kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat tersebut guna meminimalisir penyebaran COVID-19. Misalnya adalah kegiatan perkuliahan juga masih dibatasi untuk digelar secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mencegah terciptanya kontak fisik ataupun kerumunan manusia yang dapat terjadi apabila kegiatan tersebut tetap dipaksakan untuk dilaksanakan secara tatap muka. Disisi lain, kegiatan pendidikan juga tidak mungkin untuk dihentikan. Kegiatan berbasis daring (dalam jaringan) menjadi solusi agar generasi muda tetap bisa mendapatkan akses pendidikan yang baik.

Namun pada kenyataannya, tidak semua kegiatan perkuliahan dapat dilakukan secara daring. Karena ada beberapa kegiatan perkuliahan yang

tidak dapat dilakukan secara daring misalnya kegiatan praktikum dan juga unit kegiatan mahasiswa (UKM). Kegiatan-kegiatan tersebut hanya memungkinkan untuk dilakukan di tempat dengan fasilitas pendukung yang lengkap dan memadai seperti laboratorium kampus, sekretariat ukm atau lapangan olahraga.

Perkuliahan secara daring juga masih memiliki masalah lain, yakni kurangnya akses mahasiswa untuk memperoleh literasi yang dibutuhkan. Literasi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Tanpa akses mendapat literasi yang memadai, perkuliahan tidak bisa berjalan maksimal karena bahan referensi lain memang sangat dibutuhkan untuk menambah pemahaman materi bagi mahasiswa. Salah satu tempat untuk memperoleh literasi yang lengkap dan terpercaya adalah perpustakaan.

Perpustakaan adalah salah satu tempat yang penting dan dibutuhkan oleh para akademik. Karena perpustakaan memiliki berbagai literasi yang dibutuhkan dalam memenuhi dan menambah ilmu pengetahuan. Perpustakaan juga dikelola dengan terstruktur sehingga para akademik dapat dengan mudah menemukan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan (Maryam, 2010). Tanpa akses literasi yang cukup dan memadai kegiatan perkuliahan dapat terhambat termasuk dalam penyusunan tugas mata kuliah, skripsi, ataupun tesis. Sangatlah mengecewakan apabila mahasiswa dituntut untuk memberi kemampuan terbaiknya dalam belajar, namun tidak didukung dengan fasilitas yang memadai dari kampus.

Dalam perkuliahan tatap muka secara normal, mahasiswa idealnya menghabiskan waktu perkuliahannya lebih banyak di perpustakaan, dibandingkan tatap muka dengandosen di kelas. Terlebih lagi pada sistem perkuliahan daring, dimana mahasiswa pasti lebih membutuhkan peran perpustakaan sebagai sarana untuk memperdalam materi yang diterima. Oleh karena itu, perpustakaan harus bisa memenuhi kebutuhan para mahasiswanya yang memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar (Rodin, 2018).



Gambar 1. 1 Diagram Komposisi Tempat Belajar Mahasiswa

Sumber: Rodin (2018)

Akses untuk mencari literasi memang tidak hanya melalui perpustakaan saja. Beberapa tempat lainnya juga menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pelajar. Misalnya dengan memanfaatkan layanan mesin pencarian di internet, banyak informasi tentang pelajaran yang bisa didapatkan. Tapi, tidak semua informasi yang beredar di internet terpercaya. Disini terlihat peran perpustakaan masih sangat dibutuhkan

dalam dunia pendidikan. Karena informasi yang tersedia di perpustakaan adalah informasi yang sudah jelas sumber dan faktanya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Definisi perpustakaan menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan perguruan tinggi. Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan. Karena keharusan tersebut mewajibkan perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa terkait informasi dan pengetahuan. Perpustakaan juga mendukung kelancaran dalam proses pembelajaran. Sehingga perpustakaan dijuluki sebagai jantung perguruan tinggi (Sendrian, R., dan Rahmi, 2019).

Julukan perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi tersebut berarti bahwa adanya perpustakaan tidak sekedar hanya untuk menunjang proses pembelajaran, melainkan juga sebagai pemenuh kebutuhan informasi (*source of information*). Artinya, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya eksis sebagai pelengkap dan penunjang bagi perguruan tinggi. Namun, juga dapat menjadi peran utama bagi proses kemajuan lembaga dan pemenuh kebutuhan informasi seluruh akademika yang ada di lingkungan perguruan tinggi tersebut. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi tidak

dapat dipisahkan dari perkembangan zaman. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki pada zaman tersebut (Kurniawan, 2016).

Beberapa perpustakaan saat ini sudah memanfaatkan hadirnya teknologi informasi. Salah satu bentuk perkembangannya adalah hadirnya sebuah layanan perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan jawaban terhadap keinginan pemustaka untuk mendapatkan bahan literasi yang terpercaya dengan cara yang lebih cepat dan mudah serta tidak terbatas waktu dan tempat. Perpustakaan digital juga merupakan usaha pemanfaatan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi dalam sebuah perpustakaan (Amalia & Ati Suwanto, 2016).

Perpustakaan digital adalah perpustakaan berbentuk elektronik yang didalamnya menyimpan semua dokumen berbentuk digital berupa gambar, suara, tabel, artikel, serta yang lainnya yang dalam penggunaan dan pengelolaannya menggunakan komputer dan jaringan internet. Perpustakaan digital (*e-library*) merupakan bagian dari *e-government*. *E-library* akan mempermudah pemerintah memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat khususnya ilmu pengetahuan (Cita Meirarti, Irawan, & Zaini, 2020).

UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi juga menerapkan sistem perkuliahan daring, ditandai dengan dikeluarkannya Surat Edaran Rektor Nomor: SE/20/UN63/U/2020 Tentang Pelaksanaan Tri Dharma Semester Genap 2020-2021 Di Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur. Sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan

Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, dimana perpustakaan perguruan tinggi wajib menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sesuai perkembangan yang ada guna mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan yang baik dalam meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka. Oleh karena itu, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur telah menyediakan layanan perpustakaan digital di lingkungan kampus.

Hanya saja, dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, layanan digital yang diberikan Perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur masih terbatas pada layanan *e-prints* dan *e-journals*, yang tidak semuanya dapat diakses secara terbuka untuk publik. Perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur juga belum memiliki layanan *e-book* dan hanya memberikan layanan *e-catalog* yaitu layanan untuk mencari buku yang tersedia di perpustakaan. Mahasiswa yang ingin meminjam buku tersebut tetap harus datang ke perpustakaan secara langsung. Dibandingkan dengan beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lainnya di Kota Surabaya, layanan perpustakaan digital UPN “Veteran” Jawa merupakan satu-satunya perpustakaan kampus yang belum memiliki akses *e-book*.

Perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki sebuah visi yaitu Mewujudkan Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai pusat layanan informasi yang berbasis teknologi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sedangkan salah satu misi perpustakaan adalah sebagai sarana pendukung dalam

membantu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun selama sistem perkuliahan daring berlangsung, seperti visi dan misi Perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur tidak bisa berjalan dengan maksimal karena masih terdapat keterbatasan pada layanan digitalnya, seperti sedikitnya koleksi digital yang dimiliki.

Perkuliahan daring mengharuskan seluruh mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing yang secara letak geografis tersebar di seluruh penjuru negeri. Kehadiran perpustakaan digital sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan akan akses literasi utamanya pengguna dari luar daerah yang tidak memungkinkan untuk datang secara langsung ke gedung perpustakaan. Data hasil observasi awal seperti yang telah penulis jelaskan diatas, menghasilkan fakta bahwa layanan digital Perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur masih belum maksimal dalam menunjang perkuliahan daring jika dilihat dari tidak lengkapnya koleksi digital dan juga akses yang masih terbatas.

Peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana peran perpustakaan digital bagi pelaksanaan perkuliahan secara daring. Apakah hadirnya perpustakaan digital UPN “Veteran” Jawa Timur sudah berperan maksimal dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring. Sehingga, hal ini dapat membantu perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur dalam mengembangkan layanan digitalnya agar dapat menunjang kebutuhan literasi mahasiswa selama perkuliahan daring berlangsung.

Dari uraian diatas penulis memiliki keinginan untuk mengetahui

“PERAN PERPUSTAKAAN DIGITAL UPN “VETERAN” JAWA TIMUR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN LITERASI MAHASISWA SELAMA KULIAHDARING”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut yaitu, bagaimana peran perpustakaan digital UPN “Veteran” Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perpustakaan digital UPN “Veteran” Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi penulis maupun pihak lain. Terutama untuk kalangan akademisi dan masyarakat umum yang perlu mengetahui peran perpustakaan digital UPN “Veteran” Jawa Timur dalam memenuhi kebutuhan literasi mahasiswa selama kuliah daring.

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memperdalam pengetahuan tentang layanan perpustakaan digital sebagai salah satu bentuk pelayanan sektor publik. Dan juga dapat menambah wawasan bagi peneliti.

b. Bagi Perpustakaan UPN “Veteran” Jatim

Diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan apabila

terdapat hambatan yang terjadi sehingga dapat mengembangkan layanan perpustakaan digital di masa depan serta, hasil penelitian ini dapat menambah bacaan dan referensi di perpustakaan dan menjadi bahan literatur serta menambah referensi sejenis bagi peneliti lainnya di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dimasa yang akan datang.